

DAFTAR PUSTAKA

- Aprily, Nuraly Masum, Anfa Kamilatul Rosidah, and Hani Hashipah. "Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permissi : Empati Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak" 8, no. 1 (2023): 123–32.
- Arsini, Y., Noperiyanti, Y., Aulia, D., & Rachman. "Pengembangan Program Teknik Konseling Empati Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa." *Jurnal Edukasi Nonformal* 2, no. 2 (2023): 723–29.
- Borba, M. *Membangun Kecerdasan Moral*. Edited by Raviyanto. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Daniel, Goleman. *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Dewi, D K. "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5–6 Tahun." *Jambura Early Childhood Education Journal*, 2023. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/1827%0Ahttps://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/download/1827/491>.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M. *Metode Penelitian*. Surabaya: CMN, 2021.
- Fatimah, Ade Siti, Yusuf Hidayat, and Rini Purbayani. "Strategi Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying Sejak Dini Di Paud Bahrul Ihsan Kawasan." *Jurnal Intisabi* 1, no. 2 (2024): 90–102. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i2.11>.
- Fatimatuzzahro, A. *Efektivitas Terapi Empati Untuk Menurunkan Perilaku Bullying*. Stiletto Book, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=VEvYEAAAQBAJ>.
- Fraiberg, S., & Adelson, E. "The Development of Empathy through Play." *Journal of Child Psychology* 62, no. 3 (2021): 455–70.
- Fransiska, Suryameng, and Yuliana Sumiati. "Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 9, no. April (2023): 190–203. <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/>.

- Gina, Kania, Novianti Yusuf Rini, and Laela Sari Umi. "Menumbuhkan Kemampuan Empati Anak Melalui Pembiasaan Makan Bersama." *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)* 1, no. 2 (2023): 147–56.
- Gopnik, A. *The Gardener and the Carpenter: What the New Science of Child Development Tells Us About the Relationship Between Parents and Children*. Farrar, Straus and Giroux., 2020.
- Hadiati, Eti, and Fidrayani. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini* 2, no. 1 (2019): 69–78.
- Haryono, Eko. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.
- Karisya, Aprilliani, Renta Maranatha Jojor, and Justicia Risty. "Analisis Perbedaan Empati Anak Usia Dini Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin Di TK X Di Kecamatan Purwakarta." *As - S A B I Q U N Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. September 2023 (2023): 1240–55. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i5.3807>.
- Kylin, C. E., and K. A. Dunfield. "Developing Empathy: Evidence from Early Childhood Education Programs." *Journal of Early Childhood Research* 19, no. 1 (2021): 3–18.
- Maranatha, Jojor Renta, and Dewi Indriati Hadi Putri. "Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi Dan Big Book Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1991–99. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1881>.
- Mulyani, Novi. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3, no. 1 (2017): 133–47. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>.
- Nartin, S.E., M.Si, Faturrahman, S.E, M.Ak , Dr. H. Asep Deni, M.M., CQM., CBA , Dr. Yuniawan Heru Santoso, S.E., S.Sos., M.Si, Paharuddin, S.T., M.Si , Dr. Drs. I Wayan Gede Suacana, M.Si, Dr. Etin Indrayani, M.T Firman Yasa Utama, S.Pd., M.Si Wico J Tarigan, S.E., and M.K.M Eliyah, S.K.M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Paput Tri Cahyono. Cendikia Mulia Mandiri, 2024. [https://books.google.co.id/books?id=43EJEQAAQBAJ&lpg=PA71&ots=DD8NSRVxLv&dq=penelitian kualitatif&lr&hl=id&pg=PA72#v=onepage&q=penelitian](https://books.google.co.id/books?id=43EJEQAAQBAJ&lpg=PA71&ots=DD8NSRVxLv&dq=penelitian%20kualitatif&lr&hl=id&pg=PA72#v=onepage&q=penelitian)

kualitatif&f=false.

- Ningsih, Yunia, and Rohita Rohita. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Media Balok Kayu Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6, no. 2 (2024): 49. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i2.2635>.
- Ninsi, Risna Boimau. "Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia Bagi Anak-Anak Paud Di Desa Raba Ege." *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (2024): 134–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i1.2411>.
- Nurfritri, Apriliani Dian. "Pengembangan Karakter Empati Anak Usia Dini Melalui Media Fabel Di RA Diponegoro Blater Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga." UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Nurliana, Herlin, and Jojor Renta Maranatha. "Menumbuhkan Sikap Empati Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Flash Card" 3, no. 1 (n.d.): 27–33.
- O, Arifudin. *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama., 2022.
- Putri, Meidina. "Pengembangan Empati Anak Usia Dini." Universitas Lampung, 2018.
- Ramadhan, Syafiq, Eti Ernawati, Rahmawati Eka Saputri, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perkembangan Moral Pada Anak." *Cendikia Pendidikan* 3, no. 6 (2024): 91–97.
- Ramadhani, Nining, and Kamtini. "Pengaruh Model Pembelajaran Number Heads Together (Nht) Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk . Al-Ikhlas Kecamatan Bintang Bayu Kab . Serdang" 1, no. 2 (2015): 44–62. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/10636>.
- Riadi, Muchlisin. "Teman Sebaya (Aspek, Fungsi, Jenis Dan Faktor Yang Berpengaruh).," 2022. <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/teman-sebaya.html>.
- Rif an, A.R. *Generasi Empati*. Elex media komputindo, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=W2a8DwAAQBAJ>.

- Rifqi, Amalia, and Kristiana Dian. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini Di Pocenter." *Jurnal Cemerlang: Pendidikan Anak Usia Dini Pendahuluan* 02, no. 1 (2024): 65–70.
- Rosinah, Indra Zultiar, and Ashshidiki Popiarian Alpian. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran" 2, no. 3 (2024): 508–22.
- Saepudin, Mochamad. "Pengaruh Empati, Regulasi Emosi Dan Anonimitas Terhadap Civility Di Media Sosial," 2019.
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.
- Santoso, Gunawan, Endah Salsabilla, Ma Murod, and Lutfi Syauki Faznur. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Karakter Cinta Damai Anak." *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 01 (2023): 107–13.
- Sitti, Nurhidayah Ilyas., Yusri Bachtiar Muhammad, Syamsuardi., Sri Wahyuni Asti A, and Nurwahdaniah. "Efektivitas Media Tebak Gambar Dalam Menstimulasi Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Tamarunang" 1, no. 1 (2024): 27–40.
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, and Usia Dini. "Volume 13 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 490-498 Di TK Lab Model Universitas Muhammadiyah Pontianak" 13 (2024): 2715–23.
- Susanti, Arini, and Sri Watini. "Meningkatkan Semangat Belajar Pada Kegiatan Awal Dan Recalling Melalui Model Bermain Asyik (Yel-Yel ' Asyik & Nyanyian ') Di TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi" 08, no. September (2022): 2077–84.
- Thompson, R. A. "Parenting, Socialization, and the Development of Children's Empathy." *Developmental Review* 51 (2019): 24–35.
- Tomasello, M. *Becoming Human: A Theory of Ontogeny*. Belknap Press, 2019.
- Utami, R.J. "Kemampuan Empati Anak Kelompok A1 (Studi Kasus Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Iman Gendeng Yogyakarta)." *Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*, 2014.

Virly, Norafika, Devi Aryani Ega, and Abdul Muhid. "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Empati Siswa: Literature Review." *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2023): 32–40.

Wulandari, Lilik. "Upaya Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di KB Hamong Putri Desa Adi Jaya," 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Transkrip Wawancara (guru kelas B)

Nama : Anah
Tanggal Lahir : serang, 17 Mei 1977
Jabatan : guru Kelas B
Pendidikan : Paket C
Waktu : Senin, 20 Mei 2024, pukul 10.30
Tempat : Kelas B BKB Kemas Anggrek
Peneliti : Kaenah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang memotivasi Anda untuk menggunakan metode "Open Password" dalam mengajarkan empati kepada anak usia dini di BKB Kemas Anggrek?	Motivasi saya dalam mengajarkan open password ini adalah agar pembelajaran pada anak usia dini tersampaikan dan tidak keluar dari pembelajaran PAUD yaitu bermain sambil belajar. Karena dengan open password ini anak-anak lebih mudah menerima apa yang guru sampaikan ketimbang mengajarkan secara teori apa itu empati. Sehingga rasa empati anak bisa meningkat melalui kegiatan ini.
2	Bagaimana Anda menjelaskan konsep empati kepada anak-anak usia dini dalam konteks kegiatan sehari-hari (apakah tertuang di	Tentu ada di RPP yang kita susun pada modul ajar apalagi kita tetap berpaku pada perkembangan anak sesuai dengan usianya. Dari perkembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan dasar-dasar literasi. Empati ini kan salah satu standar

	RPPH)?	tingkat pencapaian anak juga di elemen jati diri pada perkembangan sosial emosional anak. guru-guru tentunya jadi contoh ya atau role model karena anak itu masih meniru apa yang ada sekelilingnya lakukan. Jadi dikegiatan sehari-hari guru harus jadi panutan yang benar, sehingga ketika ada anak yang masih suka mendorong temannya guru mengambil sikap menolong dan mengajarkan anak untuk cantelan (meminta maaf), dan ikut menolong temannya itu. Terus dari kejadian itu guru bisa tuh menjelaskan bahwa hal itu tidak baik dan jika ada temannya yang melakukan hal itu sebagai teman yang melihat kita harus berempati dengan cara membantu teman yang di dorong dan mengajak teman yang mendorong untuk meminta maaf tanpa mengulangnya lagi.
3	Bisakah Anda menjelaskan secara detail bagaimana kegiatan Open Password dijalankan sebelum pembelajaran?	Jadi kegiatan ini dilakukan setelah anak-anak sampai ke sekolah kemudian langsung berbaris menuju lapangan dan membuat lingkaran. Setelah itu kami bernyanyi, nah lagu yang dinyanyikan itu yang sering kami nyanyikan yang ada berhitungnya, gerakan, tarian dan bahasa

		inggris atau arab. Kemudian tepuk-tepuk dan kegiatan yang mengasikkan seperti main kucing tikus, lomba memindahkan cup, menyamakan warna dan lainnya.
4	Bagaimana reaksi orang tua terhadap penggunaan metode ini di sekolah? Apakah mereka mendukung dan terlibat dalam prosesnya?	Orang tua bereaksi sangat antusias yah, karena anak-anak jadi semangat berangkat pagi kesekolah agar tidak ketinggalan ikut kegiatan ini. Sehingga mereka tidak terlalu kesulitan mengantar anak pagi hari itu dengan kesal, karena kalau pagi-pagi anak itu bangun tidur mood nya enggak terlalu baik, tapi pas pake metode ini anak-anak datang ke sekolah dalam keadaan senang. Kemudian juga tentunya mereka mendukung yah yang guru upayakan untuk kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga guru juga senang akan dukungan dari wali murid, kalau untuk keterlibatan kegiatan disekolahnya pas <i>open password</i> itu orang tua mengawasi yah, tentunya itu juga keterlibatan yah dan kami juga mendorong agar orang tua selalu ikut serta dalam memberikan pengajaran terhadap anak.
5	Bagaimana peran teman sebaya dalam kegiatan	Tentunya teman memiliki peran penting yah, karena ada pepatah mengatakan

	<p>ini membantu dalam pengembangan empati di kalangan anak-anak?</p>	<p>kalau kita berteman dengan penjual ikan asin maka kita juga bau ikan asin, tapi jika kita berteman dengan penjual minyak wangi yah insya Allah kita juga pasti ikutan wangi gitu, harum. Maka temen ini pastinya membantu sekali dalam itu meningkatkan perkembangan empati anak yah, karena kalau teman-teman semuanya sudah memiliki empati yang luar bisa pasti tuh yang lain juga terbawa perilakunya, santunnya, baiknya gitukan.</p>
6	<p>Apa saja langkah-langkah spesifik yang Anda ambil untuk memastikan anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai empati melalui kegiatan ini?</p>	<p>Wah gimana ya, pastinya kami memantau anak-anak setiap harinya ya. Kegiatan ini kan dilakukan anak-anak bersama-sama yah. Jadi, anak-anak bisa berinteraksi satu sama lain, dan juga pada pagi hari kondisi anak masih berbeda-beda jadi anak-anak setiap harinya akan mulai memahami satu sama lain. Setiap akan bernyani anak-anak disuruh bergandengan yang awalnya ada yang tidak suka lama-lama dia senang. Setelah pembiasaan berperilaku baik sesama teman, saya juga mengarahkan hal-hal yang patut untuk dilakukan dan ditiru oleh anak dan temannya itu seperti apa saja. Kemudian memberikan tantangan</p>

		pada setiap anak sesuai dengan keadaan anak.
7	<p>Bagaimana Anda mengukur keberhasilan kegiatan Open Password dalam meningkatkan empati di antara anak-anak?</p>	<p>Kita juga merujuk pada STPPA yah, apa saja indikator perkembangan sosial emosional anak gitu, salah satunya inikan ada empati yah. Maka kita juga liat apa saja perilaku yang mencerminkan itu, kalau anak awal itu di TK A kadang bawa perilaku dari lingkungannya yah ke sekolah, apalagi ini kita sekolah di kampung pertemannya dengan siapa saja, kadang kesekolah bicaranya masih pakai bahasa sehari-hari yang memang itu kurang sopan atau sering mengumpat, senang berkelahi atau perilaku kurang baik lainnya. Makanya ketika sudah mulai dari TK A ke TK B anak-anak sudah baanyak perubahan terutama TK B menjadi contoh juga untuk temannya seperti itu. Oh iya, jadi untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini itu dengan membandingkan perilaku, sikap dan sifat anak yang tadinya tidak suka bersalaman jadi mulai terbiasa, yang tadinya suka mengumpat jadi mulai berhenti dan perilaku-perilaku lainnya.</p>

8	<p>Apakah Anda melihat perubahan signifikan dalam perilaku anak-anak setelah mengikuti kegiatan Open Password? Bisa Anda berikan contoh?</p>	<p>Tentu saya melihat perubahan yang cukup drastic yah dari anak-anak setelah kegiatan <i>open password</i> ini. Contohnya anak tidak suka berbagi makanan dengan adanya lingkaran <i>open password</i> anak-anak senang berbagi karena mengenal temannya dengan baik, anak masih suka nendang baik ke guru atau teman setelah ini anak tidak menedang temannya tapi mengajak temannya bermain bola dan tidak berebut mainan, anak kalau nangis dulu itu sering tantrum sama teman yang lain sekarang jarang menangis dan mudah meminta maaf. Banyak sekali sih perubahan yang terjadi itu dari kegiatan yang dilakukan ini.</p>
9	<p>Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan kegiatan Open Password, dan bagaimana Anda mengatasinya?</p>	<p>Tantangan pas awal-awal menerapkan kegiatan ini tentunya anak-anak tidak mudah di atur yah, terus juga kalau didekatkan dengan temannya malah berantem atau dia enggak mau berdekatan dengan teman yang ini masih pilih-pilih teman terus juga kadang pas milih lagu atau permainannya mereka masih ribut dan enggak mau tertib. Tapi karena ini juga upaya kami untuk menjadikan anak-anak lebih baik, di atasi dengan perlahan mulai</p>

		dari setting ulang permainan kemudian menyanyikan lagu-lagu pilihan anak, mengukur seberapa lama anak-anak tidak merasa bosan dan banyak lagi begitu.
10	Apa rencana Anda untuk mengembangkan atau memperluas metode ini di masa depan? Apakah ada inovasi atau perubahan yang Anda pertimbangkan?	Mungkin kalau mengembangkan atau memperluas metode ini lebih ke praktek di lapangannya saja sih, harus lebih banyak variasi lagu dan permainan yang dipelajari supaya anak tidak bosan itu-itu saja. Inovasi atau perubahan ya paling itu jangan bosan-bosan mencari suasana baru.

Nama : Titin
Tanggal Lahir : Serang, 26 Agustus 1992
Jabatan : guru Kelas B
Pendidikan : Paket C
Waktu : Selasa, 21 Mei 2024, pukul 10.30
Tempat : Kelas B BKB Kemas Anggrek
Peneliti : Kaenah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang memotivasi Anda untuk menggunakan metode "Open Password" dalam mengajarkan empati kepada anak usia dini di BKB Kemas Anggrek?	Motivasi saya mungkin sama dengan guru-guru lainnya ingin anak-anak di sini memiliki empati terhadap teman, guru-guru, orang tua dan juga orang lain. Agar dikemudian hari sampai dewasa anak tidak memiliki sikap yang menycela orang lain dan bisa bahu membahu ketika ada kesulitan.
2	Bagaimana Anda menjelaskan konsep empati kepada anak-anak usia dini dalam konteks kegiatan sehari-hari (apakah tertuang di RPPH)?	Mungkin kalau penjelasan secara teori tidak diberikan, namun kita mendorong perilaku anak agar bisa memiliki empati ini termasuk upaya dalam menggunakan open password ini. Makanya kita ada di tiap sebelum kegiatan inti ini ya open password dan tertuang di RPP.
3	Bisakah Anda menjelaskan secara detail bagaimana kegiatan Open Password dijalankan sebelum pembelajaran?	Awalnya kita berbaris dahulu lalu kelapangan membuat lingkaran dalam lingkaran ini kami lalu melakukan pemanasan dengan tepuk-tepuk lalu berjalan dilingkaran, lanjut bernyanyi

		dan bermain.
4	Bagaimana reaksi orang tua terhadap penggunaan metode ini di sekolah? Apakah mereka mendukung dan terlibat dalam prosesnya?	Pastinya orang tua mendukung setiap pembelajaran yang kami lakukan, karena ada tujuan yang jelas dan baik, keterlibatan orang tua pastinya dalam tumbuh kembang anak ya pasti ada tapi dalam proses kegiatan ini hanya anak-anak dan guru saja yang terlibat karena ini sudah masuk kedalam kegiatan yang ada di sekolah.
5	Bagaimana peran teman sebaya dalam kegiatan ini membantu dalam pengembangan empati di kalangan anak-anak?	Teman sebaya pastinya berperan penting karena pada usia anak tentunya dia harus berteman dengan anak-anak seusianya agar dalam perkembangan bahasa, kognitif dan sosial emosionalnya juga sesuai dengan umurnya.
6	Apa saja langkah-langkah spesifik yang Anda ambil untuk memastikan anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai empati melalui kegiatan ini?	Ya pastinya lebih spesifik lagi kami sebagai guru memberikan contoh dan melihat sejauh mana anak menerapkannya di lingkungan sekolah, mungkin ketika di rumah anak juga sudah melakukan hal yang sama dengan yang dia lakukan di sekolah karena terbiasa dengan kegiatan open password yang membuat anak lebih berempati.
7	Bagaimana Anda mengukur keberhasilan kegiatan Open Password dalam	Pastinya kita ada penilaian yang setiap harinya kita lakukan selama kegiatan berlangsung, baik itu anekdot atau foto

	meningkatkan empati di antara anak-anak?	berseri dalam mengamati perilaku anak yang jadi dokumen pendukung peningkatan empati anak setiap harinya.
8	Apakah Anda melihat perubahan signifikan dalam perilaku anak-anak setelah mengikuti kegiatan Open Password? Bisa Anda berikan contoh?	Saya melihat perubahan yang cukup konsisten dan meningkat pada anak setelah menggunakan metode <i>open password</i> sehingga anak yang tadinya masih kurang peduli jadi lebih peka terhadap sekitar. Contohnya anak yang melihat temannya kesulitan menggunakan sepatu dia membantu temannya bahkan mengajari cara memakai sepatu.
9	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan kegiatan Open Password, dan bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangan pas awal-awal anak-anak sangat aktif sehingga belum mau mengikuti dan tertarik namun karena kami terus mencari hal-hal dan kegiatan yang di masukan pada <i>open password</i> terus menerus di perbarui dan lebih menyenangkan akhirnya anak-anak juga terbawa suasananya.
10	Apa rencana Anda untuk mengembangkan atau memperluas metode ini di masa depan? Apakah ada inovasi atau perubahan yang Anda pertimbangkan?	Mungkin dari saya sendiri belum ada rencana, mungkin ini akan kami diskusikan lebih lanjut dengan para guru.

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Siti Umayah

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.				√
		Mau berteman dengan siapa saja.			√	
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.				√
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.			√	
		Memeluk teman-temannya.				√
		Menenangkan teman yang menangis			√	
		Mengajak teman bermain bersama.			√	
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.				√

		Meminjamkan serutan atau pensil.				√
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.				√
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pensil.			√	
		Membantu merapihkan kursi di kelas			√	
		Menghapus papan tulis.			√	
		Menolong teman yang terjatuh			√	
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih				√
		Memahami perasaan orang lain				√
6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.			√	
		Menanyakan kabar teman atau guru.				√
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)		√		

7	Mampu mengendalikan amarahnya.	Tidak marah saat diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.				√
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan		√		

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Muhamad Reza

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.			√	
		Mau berteman dengan siapa saja.				√
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.		√		
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.			√	

		Memeluk teman-temannya.			√	
		Menenangkan teman yang menangis		√		
		Mengajak teman bermain bersama.				√
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.				√
		Meminjamkan serutan atau pensil.				√
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.				√
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pinsil.			√	
		Membantu merapihkan kursi di kelas			√	
		Menghapus papan tulis.				√
		Menolong teman yang terjatuh			√	
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih			√	
		Memahami perasaan orang lain			√	

6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.				√
		Menanyakan kabar teman atau guru.				√
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)		√		
7	Mampu mengendalikan amarahnya.	Tidak marah saat diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.		√		
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan				√

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Muhamad Naufal

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.				√
		Mau berteman dengan				√

		siapa saja.				
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.				√
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.			√	
		Memeluk teman-temannya.			√	
		Menenangkan teman yang menangis				√
		Mengajak teman bermain bersama.				√
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.			√	
		Meminjamkan serutan atau pensil.			√	
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.				√
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pensil.			√	
		Membantu merapihkan kursi di kelas				√

		Menghapus papan tulis.				√
		Menolong teman yang terjatuh				√
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih			√	
		Memahami perasaan orang lain			√	
6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.			√	
		Menanyakan kabar teman atau guru.				√
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)				√
7	Mampu mengendalikan amarahnya.	Tidak marah saat diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.				√
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan			√	

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Aqila Zaina Saefudin

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.			√	
		Mau berteman dengan siapa saja.				√
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.			√	
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.				√
		Memeluk teman-temannya.			√	
		Menenangkan teman yang menangis				√
		Mengajak teman bermain bersama.				√
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.		√		

		Meminjamkan serutan atau pensil.			√	
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.			√	
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pinsil.				√
		Membantu merapihkan kursi di kelas				√
		Menghapus papan tulis.				√
		Menolong teman yang terjatuh			√	
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih				√
		Memahami perasaan orang lain				√
6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.			√	
		Menanyakan kabar teman atau guru.			√	
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)				√
7	Mampu	Tidak marah saat		√		

	mengendalikan amarahnya.	diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.				
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan		√		

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Andika Pratama Putera

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.			√	
		Mau berteman dengan siapa saja.		√		
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.				√
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.			√	
		Memeluk teman-			√	

		temannya.				
		Menenangkan teman yang menangis		√		
		Mengajak teman bermain bersama.			√	
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.			√	
		Meminjamkan serutan atau pensil.			√	
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.			√	
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pinsil.			√	
		Membantu merapihkan kursi di kelas			√	
		Menghapus papan tulis.				√
		Menolong teman yang terjatuh			√	
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih			√	
		Memahami perasaan orang lain				√

6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.			√	
		Menanyakan kabar teman atau guru.			√	
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)			√	
7	Mampu mengendalikan amarahnya.	Tidak marah saat diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.			√	
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan				√

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Ezi Maulana

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.			√	
		Mau berteman dengan				√

		siapa saja.				
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.		√		
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.			√	
		Memeluk teman-temannya.			√	
		Menenangkan teman yang menangis		√		
		Mengajak teman bermain bersama.				√
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.				√
		Meminjamkan serutan atau pensil.				√
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.				√
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pensil.			√	
		Membantu merapihkan kursi di kelas			√	

		Menghapus papan tulis.				√
		Menolong teman yang terjatuh			√	
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih			√	
		Memahami perasaan orang lain			√	
6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.				√
		Menanyakan kabar teman atau guru.				√
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)		√		
7	Mampu mengendalikan amarahnya.	Tidak marah saat diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.		√		
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan				√

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Nur Maulia

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.				√
		Mau berteman dengan siapa saja.			√	
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.			√	
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.			√	
		Memeluk teman-temannya.		√		
		Menenangkan teman yang menangis		√		
		Mengajak teman bermain bersama.		√		
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.				√

		Meminjamkan serutan atau pensil.				√
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.			√	
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pensil.			√	
		Membantu merapihkan kursi di kelas			√	
		Menghapus papan tulis.			√	
		Menolong teman yang terjatuh			√	
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih				√
		Memahami perasaan orang lain				√
6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.			√	
		Menanyakan kabar teman atau guru.				√
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)		√		
7	Mampu	Tidak marah saat				√

	mengendalikan amarahnya.	diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.				
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan		√		

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Muhamad Haris

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.			√	
		Mau berteman dengan siapa saja.		√		
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.		√		
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.			√	

		Memeluk teman-temannya.			√	
		Menenangkan teman yang menangis		√		
		Mengajak teman bermain bersama.			√	
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.			√	
		Meminjamkan serutan atau pensil.			√	
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.			√	
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pinsil.			√	
		Membantu merapihkan kursi di kelas			√	
		Menghapus papan tulis.				√
		Menolong teman yang terjatuh			√	
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih			√	
		Memahami perasaan orang lain				√

6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.			√	
		Menanyakan kabar teman atau guru.			√	
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)			√	
7	Mampu mengendalikan amarahnya.	Tidak marah saat diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.			√	
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan				√

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Nayla

Kelompok : B

NO	INSTRUMEN	INDIKATOR	NILAI			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menunjukkan sikap toleran.	Tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, bentuk rambut dan fisik lainnya.		√		
		Mau berteman dengan				√

		siapa saja.				
		Tidak mengganggu teman atau berisik ketika pembelajaran berlangsung.		√		
2	Menunjukkan rasa kasih sayang.	Menyambut temannya yang baru sampai.				√
		Memeluk teman-temannya.			√	
		Menenangkan teman yang menangis				√
		Mengajak teman bermain bersama.				√
3	Memahami kebutuhan orang lain	Membiarkan teman yang lain duduk di kursinya.		√		
		Meminjamkan serutan atau pensil.			√	
		Berbagi makanan atau minuman dengan guru dan teman.		√		
4	Mau membantu orang lain (menolong).	Membantu teman meraut pensil.				√
		Membantu merapihkan kursi di kelas				√
		Menghapus papan tulis.				√
		Menolong teman yang			√	

		terjatuh				
5	Pengertian terhadap orang lain.	Menghibur teman yang sedih				√
		Memahami perasaan orang lain				√
6	Menunjukkan rasa peduli.	Menenangkan teman yang kesulitan.			√	
		Menanyakan kabar teman atau guru.			√	
		Melarang teman melakukan kegiatan yang berbahaya (melompat dari meja, naik jendela dll.)				√
7	Mampu mengendalikan amarahnya.	Tidak marah saat diganggu oleh teman namun memberi tahu itu sikap yang tidak boleh dilakukan.		√		
		Sering mengambil nafas dalam-dalam lalu di hembuskan		√		

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MM (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

